

ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PD BPR SLEMAN PERIODE 2015-2017

Alivia Gita Bryandani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit, perkembangan kredit bermasalah, dan kondisi kesehatan pada Pasar Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sleman periode 2015 sampai 2017, serta kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam menangani kredit bermasalah. Objek penelitian ini adalah PD BPR Sleman selama periode 2015 sampai 2017. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio *Non Performing Loan* (NPL). Hasil perhitungan rasio NPL menunjukkan bahwa rasio NPL dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,19% yang semula sebesar 1,44% menjadi 1,63%. Sedangkan tahun 2017 rasio NPL sebesar 1,23% dan mengalami penurunan sebesar 0,40%. Rasio NPL selama periode tersebut < 2% yang artinya perusahaan dalam kondisi yang sangat baik. Perusahaan dapat meminimalisir kredit bermasalah untuk upaya meningkatkan kesehatan secara finansial. Rasio NPL selama periode tersebut < 2% yang artinya perusahaan dalam kondisi yang sangat baik. Hal ini karena PD BPR Sleman telah memberikan kebijakan seperti melakukan penagihan denda kepada debitur yang mengalami keterlambatan dalam membayar angsuran pokok pinjaman dan bunga kredit.

Kata Kunci: *Kredit, Non Performing Loan (NPL), dan PD BPR Sleman.*

THE ANALYSIS OF TROUBLED CREDIT SOLVING AT PD BPR SLEMAN IN 2015-2017 PERIOD

Alivia Gita Bryandani

Abstrack

This study aims to know the development of credit distribution, the development of non-performing loans, and health conditions in the Regional Market (PD) of Rural Banks (BPR) Sleman period 2015 to 2017, as well as policies carried out by companies in handling non-performing loans. The object of this study is PD BPR Sleman during the period 2015 to 2017. The analytical method used is ratio of Non-Performing Loans (NPL). The results of the calculation of the NPL ratio indicate that the NPL ratio from 2015 to 2016 increased by 0.19% from 1,44% to 1,63%. Whereas in 2017 the NPL ratio was 1,23% and decreased by 0,40%. The NPL ratio during that period was < 2%, which means the company was in very good condition. Companies can minimize troubled loans in an effort to improve health financially. The NPL ratio during that period was < 2%, which means that the company was in very good condition. This is because PD BPR Sleman has provided policies such as collecting and determining fines to debtors who experience delays in paying installments on loan principal and loan interest.

Keywords: Credit, Non Performing Loans (NPL), and PD BPR Sleman.